

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2015-2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Akuntansi



Disusun oleh:

VERRANIA APRILIANI

11-16-28785

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2015-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

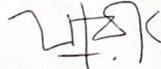
VERRANIA APRILIANI

No Induk Mahasiswa: 111628785

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.

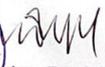
Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr, MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh tingkat kesehatan bank berdasarkan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diproksi dengan *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan rasio yang digunakan dalam pengukuran *Risk Based Bank Rating (RBBR)* mencakup risiko likuiditas *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, nilai komposit *Good Corporate Governance (GCG)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan program komputer SPSS vrsi 26 dan *Microsoft Excel 2010*. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan *Good Corporate Governance (GCG)* bank syariah di Indonesia periode 2015-2018 dengan sampel sebanyak 9 bank. Hasilnya menunjukkan bahwa melalui uji F FDR, GCG, CAR dan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan melalui uji t variabel FDR, CAR, dan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci : Bank Umum Syariah, Kesehatan Bank, Risk Based Bank Rating,

Kinerja Keuangan, ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Peranan penting dalam suatu perekonomian bangsa dipegang oleh bank sebagai suatu lembaga perantara keuangan. Perbankan merupakan suatu bentuk badan usaha dengan tujuan menyatukan dana publik yang terkumpul serta mendistribusikan dalam bentuk kredit atau lainnya dengan maksud akan menaikkan standar hidup masyarakat. Tujuan perbankan Indonesia menurut UU No 10 Tahun 1998 yakni membantu kelancaran implementasi pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, tumbuhnya perekonomian serta meningkatkan stabilitas nasional guna mencapai keadaan yang sejahtera bagi masyarakat.

Perbankan Indonesia terdiri dari dua sistem perbankan yakni perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bisnis utama bank syariah yaitu menyediakan pembiayaan, layanan lain dalam arus pembayaran, sirkulasi uang serta melaksanakan operasionalnya yang didasarkan pada UU No 7 Tahun 1992 tentang bank syariah yakni bank menggunakan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil telah digunakan sebagai dasar hukum oleh bank syariah di Indonesia dalam kegiatan operasionalnya. Pada tahun 1997-1998 perbankan Indonesia mengalami ketidakstabilan industri dan menimbulkan berbagai masalah kompleks seperti krisis sosial politik, krisis ekonomi, krisis multidimensi dan krisis budaya (Ruliana, 2016). Tahun 2008 Indonesia mengalami krisis dan menyebabkan keterlambatan pertumbuhan ekonomi, menurunnya neraca pembayaran, nilai tukar yang menekan, serta desakan tingkat inflasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bank dikatakan sehat jika mampu melakukan fungsinya dengan sebaik mungkin seperti mampu mempertahankan kepercayaan publik, mampu melakukan fungsi intermediasi, mampu melakukan kebijakan moneter, serta diharapkan mampu memberikan bantuan atas lancarnya arus pembayaran (Permana, 2012). Bank Indonesia telah menerapkan kebijakan baru mengenai cara menilai kesehatan bank umum dengan mengeluarkan aturan BI No. 13/1/PBI/201 yang mengganti metode CAMELS menjadi *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Metode RBBR digunakan untuk menilai kesehatan bank menggunakan empat faktor yakni *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*. Dengan sistem RBBR (*Risk Based Bank Rating*) diharapkan mampu melaksanakan tindak lanjut perbaikan yang lebih cepat dan sesuai, mengidentifikasi masalah sejak dini, menerapkan prosedur pengelolaan perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang diharapkan semakin baik lagi.

Bank perlu menjaga kepercayaan masyarakat dalam hal pengelolaan dana yang masyarakat tanam karena penting bagi lembaga bisnis saat menjaga kesehatan kinerjanya. Dengan diketahuinya tingkat kesehatan bank itu sendiri, *skateholders* dengan mudah mampu menilai kinerja perbankan tersebut. Mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat suatu perusahaan dapat ditinjau dari kinerja keuangannya. Rasio *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Dengan menggunakan rasio ROA perusahaan mampu untuk mengukur sejauh mana manajemen bank mendapatkan laba (*profit*) secara menyeluruh. Jika ROA yang diperoleh bank besar maka lebih besar juga laba yang diperoleh serta posisi suatu bank dikatakan semaik baik dalam hal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penggunaan asetnya (Dendawijaya, 2009). Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini berfokus pada analisis hubungan beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan yang tercermin dalam *Return On Asset* (ROA). Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank menggunakan metode RBBR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Profil Risiko yang diprosikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah ?
4. Bagaimanakah pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah ?

TINJAUAN PUSTAKA

Profil Risiko (*Risk Profile*)

Setiap kegiatan bank yang dilakukan akan memungkinkan menimbulkan risiko, maka profil risiko saat ini digunakan sebagai dasar dalam menilai tingkat kesehatan bank. Terdapat 10 risiko menurut aturan BI No 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

risiko imbal hasil, risiko investasi. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan risiko likuiditas.

Likuiditas sangat penting bagi suatu bank dalam hal mengawasi usaha bank, maka suatu bank harus mempunyai manajemen risiko likuiditas yang baik. Risiko ini dihitung dengan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Rasio FDR dipakai sebagai alat ukur seberapa besar dana yang dipinjam berasal dari dana pihak ketiga. Tingkat likuiditas pada perbankan dapat dilihat dari rendah tinggi rasio ini. Jika rasio FDR semakin tinggi, maka dikatakan tidak cukup likuid berbanding bank yang memiliki rasio lebih rendah.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah cara mengelola bank syariah dalam penerapan prinsip-prinsip kewajaran (*fairness*), profesional (*professional*), pertanggungjawaban (*responsibility*), keterbukaan (*transparency*), dan akuntabilitas (*accountability*). Diterapkannya prinsip GCG penting dalam industri perbankan. Hal ini tercermin dengan adanya tanggung jawab publik. Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya diharapkan tidak melanggar aturan yang berlaku dan bank syariah perlu patuh pada aturan perbankan yang tercantum pada UU No 21 Tahun 2008. Meningkatkan daya saing bank serta memberikan perlindungan kepada masyarakat perlu menerapkan prinsip GCG, mengelola dana publik (nasabah) merupakan suatu keadaan dalam penerapan GCG. Bank harus melaporkan laporan *Self Assessment* atas penerapan GCG kepada Bank Indonesia karena hal ini digunakan untuk menjaga kepercayaan nasabahnya. Laporan ini dilakukan pada akhir Maret sesudah berakhir tahun penilaian. Hal Ini sangat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperlukan karena untuk mendapatkan hasil tingkat kesehatan bank yang komposit.

Rentabilitas (*Earning*)

Earnings atau rentabilitas menjadi faktor penting dalam menilai tingkat kesehatan bank untuk mendapatkan keuntungan. Jika dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selalu mengalami kerugian maka kerugian itu semakin lama akan menghabiskan modalnya. Dalam situasi seperti itu, bank dikatakan tidak sehat. Menilaian faktor rentabilitas dapat menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

- a. ROA merupakan rasio yang digambarkan dengan kemampuan bank dalam pengelolaan dana yang diinvestasi ke dalam seluruh aktiva dan akan mendatangkan untung (laba). Keproduktifan bank dalam mengurus dananya dapat menghasilkan keuntungan yang digambarkan dengan ROA. Jika ROA suatu bank besar, maka kinerja keuangan pun makin baik, karena tingkat pengembaliannya makin besar. Masalah dalam bank akan semakin kecil apabila tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan bank semakin besar. Menilaian ROA dapat dirumuskan dengan berikut ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

- b. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yakni dibadingkannya biaya operasional dengan pendapatan operasional, ini ditunjukkan dengan efisiensinya bank dalam memakai sumber dayanya. Rasio BOPO akan kecil jika biaya operasional digunakan secara efisien. Ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terjadi karena bank dapat menutupi biaya operasionalnya dengan pendapatan operasionalnya. Jika manajemen dapat menutup biaya operasional menggunakan pendapatan operasional maka makin tinggi tingkat efisiensi suatu bank sehingga mampu memperoleh laba yang semakin baik serta mampu menarik minat investor. Menghitung rasio BOPO dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Permodalan (*Capital*)

Modal bank memiliki peranan penting ketika kondisi suatu bank bangkrut, maka bank harus dapat menutupinya. Bank Indonesia mengatur tentang permodalan bank dengan aturan yang tertera di peraturan internasional *Bank Internasional Settlement* (BIS). Rasio kecukupan modal berguna dalam mengurangi kerugian. Pengukuran permodalan menggunakan rasio (*Capital Adequacy Ratio*) CAR. CAR yaitu rasio untuk menilai kesehatan serta keamanan bank dari sisi pemilikinya. Jika kinerja bank baik maka makin baik juga rasio CAR. Menghitung CAR dapat menggunakan rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif pada penelitian ini. Metode kuantitatif yaitu metode yang menekan teori pengujian pada variabel yang diukur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan angka dan penganalisisan data digunakan dengan prosedur statistik.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Syariah yang telah menerbitkan laporan publikasi tahun 2015-2018.
3. Bank Syariah yang telah menerbitkan laporan GCG tahun 2015-2018.

Metode dan Teknik Analisis

Metode kuantitatif dipakai dalam penelitian ini, metode ini dapat digunakan untuk melakukan analisis bagaimana pengaruh FDR, CAR, GCG dan BOPO terhadap ROA sebagai kinerja keuangan. Dalam metode kuantitatif data yang didapat berbentuk angka.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas mempunyai tujuan yaitu mengetahui keadaan normal atau tidak normalnya distribusi data. Uji normalitas data yang dilakukan memakai One Sample Kolmogorov Smirnov pada pengujian ini dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitasn memiliki tujuan yakni mengetahui apakah ditemukan ikatan antar variabel independen pada model regresi (Ghozali, 2013). Dalam uji multikoliniearitas dilakukan dengan menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Uji Heteroskedastisitas

Adanya gangguan atau *error* pada fungsi regresi dengan varian yang berbeda digunakan dalam uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Varian yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain merupakan homokedastisitas sedangkan varian yang berubah-ubah merupakan heteroskedastisitas. Mendeteksi heteroskedastisitas dilihat dari grafik scatter plot atau nilai prediksi dari variabel dependen yaitu SRESID dengan kesalahan residual yaitu ZPRED (Ghozali, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Jika dalam regresi linear terdapat kekeliruan residual di periode t dan pada $t-1$ (sebelumnya), maka diuji dengan uji autokorelasi. Munculnya autokorelasi disebabkan oleh observasi yang berkaitan dan beruntun sepanjang waktu. Munculnya masalah dikarenakan terdapat kesalahan residual (pengganggu) yang tidak lepas dari observasi satu ke observasi lain. Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi diuji menggunakan Uji Durbin Watson.

2. Uji Signifikansi

a. Uji Parsial (Uji t)

Melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada pengujian yang dilakukan merupakan tujuan dari uji parsial (Algifari, 2015). Pengujian yang dilakukan untuk mengamati sejauh mana pengaruh variabel independen dalam menguraikan variabel dependen. Jika signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka variabel independen punya pengaruh yang signifikan secara parsial (Algifari, 2015).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji simultan mempunyai tujuan yakni mencari tahu apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh FDR (X1), GCG (X2), dan CAR (X3) terhadap ROA (Y) sebagai kinerja keuangan.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji simultan mempunyai tujuan yakni mencari tahu apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh FDR (X1), GCG (X2), dan CAR (X3) terhadap ROA (Y) sebagai kinerja keuangan.

HASIL ANALISIS

Hasil analisis penelitian ini meliputi perhitungan beberapa komponen tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk Based Bank Rating* pada risiko likuiditas, good corporate governance, rentabilitas, dan kecukupan modal. Komponen tersebut diukur dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menggunakan laporan keuangan tahunan masing-masing bank yang menjadi sampel tahun 2015-2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

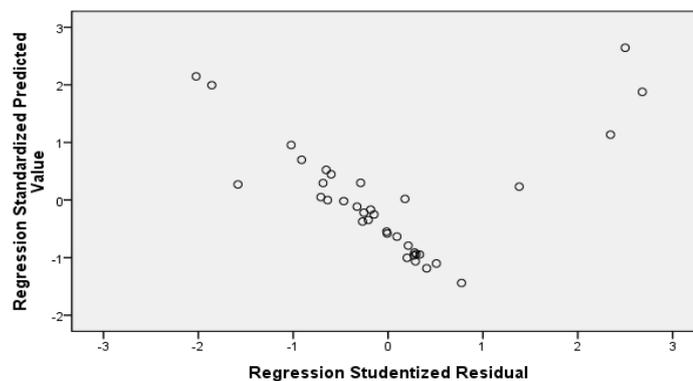
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,68452123
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,183
	Positive	0,183
	Negative	-0,100
	Test Statistic	1,098
Asymp. Sig. (2 tailed)		1,179

Hasil dari Kolmogorov Smirnov sebesar 1.098 dengan nilai Asymp (2-tailed) 1,179 > 0,05. Hasil penelitian menunjukkan data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dari scatter plot di atas menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi karena tidak berpola jelas serta adanya titik yang menyebar di bawah 0 pada sumbu Y.

Tabel Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
FDR	0,851	1,175
CAR	0,499	2,003
GCG	0,692	1,444
BOPO	0,529	1,889

Hasilnya menunjukkan dari setiap variabel independen menghasilkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 serta nilai VIF dari variabel independennya tidak melebihi 10. Kesimpulan di atas menyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate	Durbin Watson
1	0,816	0,666	0,623	1,798	0,491

Tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,491 dimana nilai tersebut diantara $0 < 0,491 < 4 - 1,1755$ artinya tidak terjadi autokorelasi positif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Uji F
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	197,936	4	49,484	15,446	0,000 ^a
Residual	99,316	31	3,204	-	-
Total	297,253	35	-	-	-

Tabel 4.8 adalah hasil dari uji f (simultan) dapat di lihat bahwa f hitung bernilai 15,446 dan nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 artinya nilai sig 0,000 disimpulkan berada dibawah nilai signifikansi 0,05. Ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh secara bersamaan yang signifikan pada variabel FDR, CAR, GCG, BOPO terhadap kinerja keuangan ROA.

Tabel Uji Parsial
Coefficiens

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	18,321	6,609	-	2,772	0,009
FDR	0,040	0,037	0,122	1,081	0,288
CAR	0,019	0,056	0,049	0,336	0,739
GCG	-0,034	0,608	0,007	-0,056	0,955
BOPO	-0,230	0,044	-0,742	-5,202	0,000

Dengan demikian hanya variabel BOPO yang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji f menyatakan bahwa RBBR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji f (simultan) menyatakan bahwa f hitung bernilai 15,446 dan nilai sig yang ditetapkan sebesar 0,05 artinya nilai sig sebesar 0,000 disimpulkan berada dibawah nilai signifikansi 0,05. Ditarik kesimpulan uraian diatas artinya metode RBBR berpengaruh secara bersamaan yang signifikan pada variabel FDR, CAR, GCG, BOPO terhadap kinerja keuangan ROA. Penelitian Lalu Renaldi Saputra (2017) menyatakan bahwa melalui uji F variabel NPF, FDR, GCG, NOM dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chistiana Fara Dharmastuti menyatakan bahwa NPL, GCG, dan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

FDR merupakan rasio antara dana yang diterima bank dengan kredit yang diberikan bank secara keseluruhan. Dalam teorinya jika suatu bank ingin membuat kinerja keuangan yang baik maka diperlukan kemampuan dalam menyalurkan dana yang tinggi, jika bank memberikan dana yang cukup tinggi maka keuntungan yang akan didapat pun akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika suatu bank rendah menyalurkan dananya maka keuntungan yang diterima semakin minim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh positif terhadap ROA karena nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05 yakni sebesar 0,288.

CAR yang menghasilkan nilai sign sebesar 0,73 sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0,019. Artinya variabel CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,73. Dari kesimpulan diatas dapat kita pahami bahwa perbankan tidak mampu mengelola modal dengan optimal sehingga keuntungan yang di dapat kecil. Kesehatan bank terkait kecukupan modal atau rasio permodalan akan meningkat jika bank itu sendiri meningkatkan modalnya serta kepercayaan masyarakat akan meningkat apabila laba meningkat.

Hasil penelitian dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, variabel GCG yang mempunyai nilai sig sebesar 0,955 sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar -0,034. Artinya memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,95 maka pengaruh GCG terhadap ROA tidak dapat ditarikan. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa GCG tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Tidak berpengaruhnya GCG terhadap ROA kemungkinan disebabkan oleh kinerja perusahaan yang tidak konsisten. Kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan tidak bisa dilihat menggunakan GCG karena jangka waktu GCG bersifat lebih panjang, sedangkan ROA dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan suatu perusahaan karena berjangka pendek yang mana hasilnya dapat langsung menjadi keputusan. Di Indonesia pun penilaian GCG belum mampu dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor dan nasabah karena penilaian GCG merupakan penilaian non finansial.

Hasil pengujian dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, variabel BOPO yang memiliki sig sebesar 0,000 sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar -0,230. Artinya BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Rasio BOPO

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan rasio yang dijadikan pembandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional. Jika presentase rasio BOPO semakin kecil maka bank dalam menjalankan kegiatan operasinya dikatakan efisien. Begitu pula sebaliknya, presentase BOPO yang mengindikasikan bahwa bank tidak efisien dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Rasio BOPO yang tinggi mengakibatkan laba suatu bank menjadi rendah. Oleh karena itu nilai BOPO berbanding terbalik dengan nilai dari ROA. Jika suatu bank efisien maka kinerja perbankan pun akan meningkat. Peningkatan kinerja perbankan akan memberikan dampak yaitu kepercayaan masyarakat terhadap bank akan meningkat sehingga akan meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun suatu bank serta masyarakat akan terdorong untuk memakai produk maupun jasa bank seperti pinjaman atau kredit. Semakin tinggi DPK dan kontribusi masyarakat pada produk-produk bank diharapkan akan meningkatkan profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Financing to Deposit Ratio (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Capital Adequacy Ratio (CAR) serta Beban Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan *Return On Assets (ROA)* tahun 2015-2018. Hasilnya menyatakan bahwa bank umum syariah mampu menjaga kesehatannya sehingga kinerja bank pun secara otomatis terlihat baik sedangkan secara parsial, variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Good Corporate Governance (GCG)* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel BOPO menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Diharapkan manajemen Bank Umum Syariah harus selalu mengawasi kesehatan bank dengan melakukan penilaian memakai metode *Risk Based Bank Rating* dan bagi investor apabila ingin berinvestasi perlu melihat faktor kesehatan bank seperti rasio FDR, CAR, GCG dan BOPO.

Daftar Pustaka

- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikanto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, P. (2014). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja*.
- Budisantoso. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhanuddin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erna Sudarmawanti, J. P. (2017). *PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Farida Shinta Dewi, R. A. (2016). ANALYSIS OF EFFECT OF CAR, ROA, LDR, COMPANY SIZE, NPL, AND GCG TO BANK PROFITABILITY (CASE STUDY ON BANKING COMPANIES LISTED).

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Semarang: Badan Penerbit.

Hardian, G. P. (2015). PENGARUH TINGKAT KESEATAN BANK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2011-2013 (DENGAN PENDEKATAN METODE RISK BASED BANK RATING).

Iskandar, B. A. (2016). PENGARUH KOMPONEN RISK-BASED BANK RATING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2011–2014).

Jumingan. (2006). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kumalasari, V. (2016). Pengaruh Indikator Kesehatan Bank Menurut Metode RBBR Terhadap Kinerja Keuangan Bank.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lalu Renaldi Saputra. (2017). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENURUT RISK BASED BANK RATING TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.

Nurhasanah. (2016). *Praktikum Statistik 2 Untuk Ekonomi dan Bisnis Aplikasi Dengan MS Excel Dan SPSS* . Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

P, P. P. (2007). Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja.

Permana, B. A. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. *Jurnal Akuntansi*, Vol 1:1.

Rahmawati, M. N. (2015). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Ciputat: UIN Press.

Ruliana. (2016). Health Level of Bank Using Risk Based Bank Rating . *Journal Scientific Papers Series Managemen, Econoomic Engineering in Agriculture and Rural Development* , Vol 16.

Siregar. (2013). Outlook Perbankan Syariah 2014. *Slide Presentasi disajikan dalam Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah 2013*.

Sugari, B. P. (2015). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Konvensional dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jendral Soedirman .

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabet.

WARDANA, R. I. (2015). ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, NPF, BOPO DAN SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014).

www.ojk.go.id

www.megasyariah.co.id

www.bankaceh.co.id

www.bankntbsyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.brisyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.btpnsyariah.cm